

# Modal Sosial Pada Komunitas Supermoto (Studi Kasus Pada Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak)

Iwan Ramadhan<sup>1</sup>, Muhammad Agus Hardiansyah<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>2</sup>

[iwan.ramadhan@untan.ac.id](mailto:iwan.ramadhan@untan.ac.id)

## Abstrak

Perkembangan komunitas motor di era modern bukan hanya sebagai kelompok biasa tetapi berkontribusi dibidang sosial, penelitian ini menggambarkan serta mendeskripsikan peran modal sosial yang dimiliki oleh Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Modal sosial adalah bentuk modal Komunitas Pontianak Supermoto Indonesia diantaranya jejaring sosial, norma dan kepercayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sedangkan ketua umum dan ketua pelaksana Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak sebagai sumber data pada penelitian ini.. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah modal sosial yang dilakukan oleh Komunitas Pontianak Supermoto Indonesia memberikan dampak yang baik bagi setiap anggota komunitas dan komunitas lainnya. Modal sosial inilah yang membuat komunitas ini memiliki banyak relasi sosial dengan berbagai institusi dan komunitas lainnya. Dalam bentuk modal sosial yang berkaitan dengan norma, komunitas ini juga mengikuti norma yang ada karena norma tersebut sudah tercantum dalam AD / ART komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Selain norma, mereka juga memiliki keyakinan yang dimiliki, kepercayaan itu ada bila anggota dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Dan juga terdapat jejaring sosial yang dapat menjadikan komunitas ini relasi sosial dengan beberapa institusi dan komunitas lain. Jejaring sosial tersebut berupa toko-toko yang terkait dengan sepeda motor, Polisi Lalu Lintas, dan komunitas sepeda motor lainnya. Dengan ketiga bentuk modal sosial tersebut maka hubungan sosial yang terjalin akan semakin baik bagi masyarakat.

**Kata-kata Kunci:** Modal Sosial, Komunitas, Hubungan Sosial.

## Abstract

*The development of the motorbike community in the modern era is an ordinary group and contributes to the social sector; this research describes and describes the role of social capital that the Pontianak Indonesian Supermoto Community owns. Social capital is a form of capital for the Pontianak Supermoto Indonesia Community, including social networks, norms, and beliefs. The method used in this research is the descriptive qualitative method. Meanwhile, the general chairman and chief executive of the Pontianak Supermoto Indonesia Community is a data source in this study. The results obtained in this study are that social capital carried out by the Pontianak Supermoto Indonesia Community has a good impact on every member of the community and other communities. Social capital is what makes this community have many social relationships with various institutions and other communities. In the form of social capital related to norms, this community also follows existing norms because these norms have been listed in the statutes of the Pontianak Supermoto Indonesia community. In addition to norms, they also have beliefs that they have; that belief is there if members can carry out their responsibilities properly. And there are also social networks that can make this community a social relationship with several other institutions and communities. The social network is in shops related to motorbikes, the Traffic Police, and other motorcycle communities. With these three forms of social capital, the established social relations will be better for the community.*

**Keywords:** Social Capital, Community, Social Relations;

## Pendahuluan

Sudah menjadi suatu hal yang lazim, bahwa manusia adalah memiliki jiwa sebagai makhluk sosial, senantiasa tidak dapat hidup individu dan saling membutuhkan satu sama lainnya dalam kehidupannya. Pada dasarnya, setiap makhluk sosial memiliki suatu hobi dan ketertarikan yang ada pada dirinya. Namun, makhluk sosial juga mempunyai kebiasaan dan keterkaitan antar sesama yang selalu berbeda. Berbagai hobi yang disenangi oleh makhluk sosial, salah satunya hobi pada dunia otomotif yang menggunakan media sepeda motor. Berbicara mengenai hobi serta ketertarikan masyarakat, seperti hobi pada dunia otomotif yang medianya menggunakan sepeda motor, (Novitasari, Salim, and Ramadhan 2021). Dengan adanya hobi pada dunia otomotif sepeda motor, maka terbentuk suatu perkumpulan kelompok yang dinamakan komunitas motor. Perkumpulan yang dilakukan dengan melandasi suatu hobi dan ketertarikan maka akan menimbulkan sebuah kelompok sosial pada setiap masyarakat. Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial yang dimana setiap anggotanya disatukan dengan adanya sebuah persamaan seperti persamaan visi dan misi serta tujuan bersama, (Rahman et al. 2021).

Kelompok sosial merupakan suatu kesatuan setiap manusia yang didalam kesatuannya dapat hidup bersamaan dan diantara hubungan mereka adanya kaitan untuk saling bersama, (Yogo Mukti Wibowo 2012). Bahwasanya, manusia yang tergabung pada kelompok sosial maka akan sering melakukan sebuah interaksi antar sesama anggotanya maupun anggota lainnya yang memilik

sifat negatif ataupun positif. Pendapat lain juga menyatakan bahwa kelompok sosial dapat dikatakan menjadi kelompok apabila terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki rasa kebersamaan dan memiliki pola relasi yang kuat antar anggota agar dalam dipahami, dihormati dan dihargai, (Saidang and Suparman 2019). Dalam lingkup kehidupan bermasyarakat tentunya sudah terdapat adanya suatu kelompok sosial didalamnya. Pada dasarnya kehidupan masyarakat tidak dapat berjalan tanpa adanya orang lain di sekitarnya. Maka dari itu, pentingnya kelompok sosial didalam lingkup kehidupan bermasyarakat, yang tidak terlepas dari budaya begitu juga dengan komunitas motor yang mempunyai budaya tersendiri, dengan adanya budaya tersebut akan tampak perbedaan dengan masyarakat umum lainnya, (Nova Hafisatul Maula 2017).

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas motor saat sekarang ini sudah mengarah kepada fungsi dari kelompok sosial yang bukan hanya berkumpul begitu saja, tetapi memiliki arah dan tujuan yang bermanfaat. Komunitas motor adalah tempat bagi masyarakat yang menggemari dunia otomotif atau dunia motor sehingga dapat dijadikan sebuah perkumpulan untuk saling berkomunikasi mengenai ketertarikan perihal hobinya dengan sepeda motor, (Ningsih 2014). Komunitas yang terbentuk karena perkumpulan yang dimulai dengan kelompok sosial ini maka akan lebih memudahkan komunitas untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan secara bersama. Komunitas motor juga memerlukan suatu interaksi antar anggota yang bersifat positif agar kedepan hubungan antar anggota tidak hanya sebagai hubungan perkumpulan tetapi dalam hubungan yang bersifat

kekeluargaan, jika hubungan tersebut tidak bersifat baik maka akan menyulitkan komunitas untuk berkembang. Selain dengan sesama anggota, komunitas motor juga harus mempunyai hubungan sosial yang baik ke komunitas lain.

Komunitas motor banyak yang masih beranggapan bahwa bersifat negatif padahal tidak semua demikian, (Rima Apriza 2017). Komunitas motor di Indonesia sudah menjadi suatu kelompok yang sering dilihat di kota-kota berkembang, salah satunya adalah di Kota Pontianak. Terdapat banyak sekali komunitas motor yang ada di Kota Pontianak, salah satu komunitas motor tersebut ialah Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak atau disingkat dengan SMIP. Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak merupakan wadah pengetahuan dunia otomotif yang khususnya Motor Kawasaki D-Tracker/KLX yang ada di Kota Pontianak. Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak terbentuk karena adanya suatu kesepakatan bersama untuk menjadikan sebuah perkumpulan Komunitas Motor menjadi perkumpulan Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak yang terbentuk pada tanggal 10 November 2017. Pada Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak memiliki tata tertib dan sudah bersifat resmi karena Komunitas tersebut sudah memiliki AD/ART.

Total keseluruhan anggota dan pengurus Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak berjumlah 233 orang. Di Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat dijadikan tempat untuk menyalurkan hobi atau kesenangannya pada motor Tracker/KLX, sehingga mereka dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif yang ada pada program di Komunitas Motor

Supermoto Indonesia Pontianak. Komunitas yang di artikannya suatu “kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memiliki tempat tinggal di wilayah tertentu dan juga memiliki kebudayaan serta model hidup yang sama dan rasa kesatuan dalam bertindak secara kolektif untuk mencapai tujuan bersama, (Yuandha Arungjagad 2018).

Dalam Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak juga memiliki suatu program kegiatan yang merupakan program dari komunitas. Dengan adanya kegiatan maka mereka dapat bekerjasama dalam menjalankannya dan dapat dijadikan sebagai usaha untuk saling berinteraksi antar sesama anggota. Berikut disampaikan tabel Program kegiatan Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak:

**Tabel 1. Bentuk Program Kegiatan Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak**

<b>Program Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>
Kopdar (Kopi Darat)	Jum'at malam pukul 20.00 – selesai	Kumpul rutin komunitas
Pembinaan dan Pembentukan Karakter	Di waktu Kopdar	Mengajarkan sikap positif
Touring	Di waktu anniversary SMI lain dan libur sekolah dan kuliah	Berkunjung ke SMI lainnya dan ke lokasi pariwisata
Anniversary	Tanggal terbentuknya Komunitas SMIP	Silahturahmi antar chapter SMI

*Sumber: Data Olahan Tahun 2021*

Berdasarkan program kegiatan di atas, dapat dilihat bahwa Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak ini memiliki kegiatan-kegiatan yang bersifat positif untuk anggotanya. Dengan adanya kegiatan maka sesama anggota dapat saling berkontak sosial dan berinteraksi sehingga menimbulkan kerjasama dan komunikasi yang baik. Interaksi Sosial merupakan suatu relasi yang bersifat dimanis serta berkaitan pada setiap individu ke individu, kelompok perkelompok atau individu pada kelompok”, (Indah Puji Lestari 2013).

Dengan adanya interaksi dan kontak sosial tersebut maka akan memudahkan anggota untuk memiliki hubungan yang baik. Kerjasama merujuk pada praktik seseorang atau kelompok untuk bekerjasama sehingga tercapai suatu tujuan yang diharapkannya secara bersama, (Zainullah, I Wayan Mudana 2020). Dengan adanya kerjasama yang dilakukan maka dapat mewujudkan modal sosial yang baik.

Selain itu, modal sosial juga dibantu dengan adanya suatu komunikasi yang baik, (Ramadhan et al. 2020). Dalam hal apapun baik sesama anggota maupun komunitas lain. Komunikasi bahwa komunikasi adalah suatu instrumen yang penting dan selalu dilakukan setiap manusia dalam kehidupannya, (Aziz 2017). Komunikasi dan kerjasama juga merupakan modal sosial untuk komunitas motor ini, dengan adanya kerjasama dan komunikasi maka dapat memudahkan setiap anggota dapat berhubungan baik dengan sesama anggotanya maupun dengan komunitas lainnya.

Definisi modal sosial yang dikemukakan oleh Putnam, modal sosial ialah adanya kegiatan pada kehidupan yang terdiri dari norma, kepercayaan serta jaringan sosial yang berpartisipasi

pada sebuah tindakan yang dilakukan secara bersamaan dalam pencapaian tujuan bersama, (Field 2011). Adanya modal sosial tentunya dibarengi dengan adanya kontak sosial didalamnya. Adanya hubungan sosial yang baik merupakan cikal bakal pembentukan modal sosial pada suatu komunitas, (Wigo Mardana Pinky Mayo 2018). Dimana kontak sosial juga sangat diperlukan untuk menunjang modal sosial tersebut sehingga modal sosial dapat berjalan dengan lancar. Kontak sosial adalah “hubungan sosial yang dilakukan secara langsung dengan dua orang atau lebih dengan melakukan sentuhan, percakapan dan tatap muka yang ditimbulkan dari aksi dan reaksi, (Muslim 2013).

Pendapat mengenai kontak sosial juga dikemukakan oleh (Nur Rachma Permatasary and Indriyanto 2013), menyatakan bahwa kontak sosial dapat berlangsung “melalui orang perorang maupun kelompok maka muncul sebuah aksi dan reaksi dari kontak yang mereka lakukan”. Kedua pendapat yang menyatakan mengenai kontak sosial sama-sama mengatakan bahwasanya kontak sosial terjadi apabila dilakukan dengan cara yang langsung dan dilakukan dengan dua orang ataupun lebih. Begitu pula dengan modal sosial yang dimiliki komunitas Supermoto Indonesia Pontianak, modal sosial dilakukan dengan cara individu ataupun berkelompok dengan cara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tiga sub masalah penting mengenai modal sosial di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Pertama, modal sosial pada norma di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Kedua, modal sosial pada kepercayaan di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Ketiga, modal sosial pada jaringan sosial di Komunitas

Supermoto Indonesia Pontianak. Dari ketiga sub masalah tersebut terdapat juga arah dari suatu penelitian ini diantaranya, modal sosial pada norma di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Kedua, untuk mengetahui modal sosial pada kepercayaan di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Ketiga, untuk mengetahui modal sosial pada jaringan sosial di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Modal sosial yang dilakukan tersebut berkaitan dengan hubungan sosial yang dilakukan oleh Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Dimana, modal sosial tersebut berupa norma, kepercayaan serta jaringan sosial. Norma merupakan sebuah aturan yang ada dan didapatkan oleh musyawarah bersama. Norma juga merupakan bentuk dari modal sosial tersebut dimana, dengan adanya norma maka seluruh anggota dapat bertingkah laku sesuai dengan ketentuan dan memiliki etika yang baik antar sesama anggota maupun ketika berada di luar komunitas. Selain norma terdapat juga sebuah kepercayaan di dalam komunitas. Kepercayaan sangat penting, adanya kepercayaan maka akan memudahkan anggota untuk saling percaya dalam menjalankan tugas yang diberikan tanpa memiliki rasa prasangka yang buruk kepada anggotanya. Kepercayaan ini termasuk juga ke dalam modal sosial karena apabila kepercayaan ini dapat dijalankan dengan baik dan dibarengi dengan sikap kejujuran dan rasa toleransi yang kuat maka komunitas dapat lebih mudah untuk menambah hubungan yang baik dengan yang lainnya.

Begitu pula dengan jaringan sosial, jaringan sosial juga berperan dalam modal sosial di dalam komunitas. Jaringan sosial ini merupakan salah satu cara untuk menambah relasi kepada setiap komunitas lain atau lembaga yang berkaitan dengan

komunitas motor. Komunitas motor bertujuan untuk setiap orang dapat mengembangkan hobinya, dan menambah pengetahuan serta hubungan tentang motor sehingga pengalaman-pengalaman baru yang mereka dapatkan dikembangkan untuk dijadikan suatu bisnis, (Yuandha Arungjagad 2018). Maka dari itu, komunitas motor ini berkaitan dengan modal sosial karena guna modal sosial ini untuk menambah relasi-relasi yang berkaitan dengan komunitas motor

### **Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini, yang tujuannya langsung kepada mendeskripsikan serta menggambarkan suatu data yang didapat dilapangan. Penelitian ini merupakan suatu riset yang berpegang pada paradigma naturalistik dan penelitian kualitatif juga menggunakan teknik pengumpulan data dan merupakan pendekatan penelitian pada bidang sosial, (Iskandar 2009). Dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan bentuk deksriptif peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkan mengenai modal sosial di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Sugiyono mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan peneliti itu sendiri (Sugiyono 2015).

Sumber data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, (Nawawi 2015). informan yang diambil adalah Ketua umum dan ketua pelakasana Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Sedangkan pengumpulan data serta pengolahan data didapat melalui studi literatur yang langsung berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu, observasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas Supermoto, wawancara secara mendalam guna mendapatkan informasi yang akurat dan dokumentasi sebagai pelengkap pada penelitian ini, sedangkan analisis dengan menggunakan teknik analisis data, maka data yang diperoleh dapat disusun kembali dengan melihat data lapangan yang sudah didapatkan. Sehingga informasi yang didapat dapat diolah dan disesuaikan pada semua yang diperlukan pada penelitian ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak merupakan suatu perkumpulan anak muda yang akhirnya membentuk suatu komunitas motor yang dapat dijadikan tempat untuk menyalurkan hobi pada motor Tracker/KLX. Tanggal terbentuknya Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak pada tanggal 10 November 2017 dengan adanya kesepakatan bersama sehingga terbentuk Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak. Komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak bertempat di Kota Pontianak yang memiliki basecamp di Jalan Pangeran Nata Kusuma Kios 89MX Store. Komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak sudah termasuk ke dalam komunitas motor yang resmi karena komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak karena sudah memiliki AD/ART. Disampaikan data informan dalam proses observasi dan wawancara mendalam bersama dua informan yaitu ketua Pengurus dan ketua pelaksanaan Supermoto Indonesia. Bersama dua informan tersebut peneliti melakukan wawancara mengenai modal

sosial di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak.

Hasil wawancara bersama ketua umum dan ketua pelaksana Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak mengenai modal sosial pada norma di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Ketua umum dan ketua pelaksana menjawab, bahwasanya norma yang ada di komunitas ini sudah tercantum pada sebuah AD/ART yang sudah dibentuk sejak awal pembentukan. AD/ART merupakan suatu pedoman bagi seluruh anggota komunitas dalam bertingkah laku. Aturan-aturan yang sudah ada harus ditaati untuk kebaikan komunitas. Terdapat sanksi yang tegas ketika ada yang melanggar norma tersebut, sanksi tersebut berupa teguran, hukuman yang sesuai serta dikeluarkan dari komunitas apabila kesalahan tersebut sudah sangat fatal. Dengan adanya norma ini, maka anggota komunitas dapat berperilaku yang baik sehingga komunitas ini dapat dipandang dengan masyarakat umum ataupun komunitas lain sebagai komunitas yang memiliki citra yang baik. Dengan begitu komunitas ini dapat memiliki hubungan yang baik dengan setiap anggotanya maupun komunitas lainnya.

Selanjutnya, hasil wawancara bersama ketua umum dan ketua pelaksana mengenai modal sosial pada kepercayaan di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Ketua umum dan ketua pelaksana menjawab, kepercayaan pada komunitas ini dapat berupa kejujuran dan sikap toleransi yang kuat antar sesama anggota ataupun komunitas yang lain. Maka dari itu, kepercayaan ini merupakan modal sosial untuk mendapatkan kepercayaan dari sesama anggota ataupun komunitas lain agar hubungan baiknya tetap terjaga.

Terakhir, hasil wawancara bersama ketua umum dan ketua pelaksana mengenai modal sosial pada jaringan sosial di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Ketua umum dan ketua pelaksana menjawab jaringan sosial yang ada pada komunitas ini merupakan jaringan sosial yang berkaitan dengan komunitas motor. Dimana, jaringan sosial ini dapat membuat komunitas ini menjadi lebih berkembang karena banyak memiliki hubungan sosial diluar komunitas. Jaringan sosial tersebut berupa Toko Sparepart, pihak Polantas serta komunitas lain. Sebab komunitas ini juga sering mengadakan kopdar gabungan dengan komunitas lain untuk menambah relasi-relasi yang lebih berkembang.

Dapat dikatakan bahwa modal sosial yang dimiliki komunitas motor ini sangat baik dan bisa diatasi dengan baik. Bentuk dari modal sosial seperti norma, kepercayaan dan jaringan sosial dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan komunitas motor. Peneliti juga melakukan observasi kepada komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Hasil observasi mengenai modal sosial pada norma di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak, peneliti melihat bahwa komunitas Supermoto Indonesia Pontianak sudah menerapkan norma-norma yang tertera di AD/ART. Norma tersebut menjadi panutan bagi setiap anggota dalam berperilaku, dengan begitu norma yang sudah tertera dapat dijalankannya dengan baik. Norma tersebut juga dibarengi dengan adanya sanksi yang tegas berupa teguran, hukuman yang sesuai dan dikeluarkan dari komunitas.

Selanjutnya, hasil observasi mengenai modal sosial pada kepercayaan di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Peneliti melihat setiap anggota

komunitas dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan juga dapat bersikap jujur dalam segala omongan serta tindakannya. Selain itu juga mengedepankan nilai-nilai dalam komunitas dan memiliki sikap toleransi yang kuat antar sesama anggota serta komunitas lainnya. Hasil observasi mengenai modal sosial pada jaringan sosial di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Peneliti juga melihat bahwa jaringan sosial yang terdapat di dalam komunitas berupa jaringan sosial yang berhubungan dengan komunitas motor. Jaringan tersebut berupa Toko Sparepart, Pihak Polantas serta Komunitas lainnya.

Hasil yang didapat dalam observasi adalah komunitas supermoto Indonesia dapat menjalankannya programnya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sudah baik. Modal sosial tersebut dilakukan untuk komunitas memiliki banyak hubungan-hubungan sosial yang berkaitan untuk menambah wawasan dan perkembangan bagi komunitas motor, serta dalam rangka mempererat tali silaturahmi yang tinggi antar sesama anggota.

**Tabel 2. Modal Sosial Pada Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak**

<b>Unsur Modal Sosial</b>	<b>Keterangan</b>
Norma	Norma sudah tercantuk pada AD/ART yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam komunitas. Norma yang diterapkan sesuai dengan keputusan tujuan untuk dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Sanksi berupa teguran, hukuman, dan dikeluarkan dari komunitas apabila sangat fatal.

Kepercayaan	Kepercayaan yang tumbuh pada Komunitas SMIP muncul ketika anggota saling bekerjasama, dan hasil ketika telah selesainya kegiatan. Dan juga dilihat dari kejujurannya ketika bertanggung jawab serta sikap toleransi yang kuat terhadap sesama dan orang lain. Sehingga kepercayaan tersebut dapat dimiliki setiap saat terhadap sesama anggotanya dan kepada orang lain.	kepada sesama anggota komunitas maupun komunitas lainnya menjadi lebih baik. Modal sosial sendiri adalah suatu nilai yang dimiliki seseorang dalam bentuk hubungan sosial kepada orang lain, (Tambunan 2019). Dapat dikatakan bahwa modal sosial ini merupakan suatu usaha yang dimiliki setiap orang untuk memiliki hubungan yang baik sesama setiap orang. Dalam modal sosial terdapat berupa norma yang didalamnya untuk mengatur kehidupan orang agar bisa berperilaku sesuai dengan norma yang ada. Norma merupakan aturan yang dijadikan patokan untuk berperilaku yang sesuai atau perilaku yang dianggap baik, (Adam and Sadewo 2014). Adanya norma didalam modal sosial maka akan membuat orang berperilaku yang baik.
Jaringan Sosial	Jaringan yang terdapat pada Komunitas SMIP menjadi sebuah jembatan yang berbentuk barang maupun jasa yang berkaitan dengan komunitas motor. Jaringan sosial yang ditemukan peneliti ialah jaringan dengan Toko Sparepart, jaringan dengan Pihak Polantas serta jaringan pada Komunitas lain.	Dalam konteks ini yang berkaitan dengan komunitas motor, dimana norma juga terdapat didalam komunitas motor, dengan adanya norma maka setiap anggota komunitas motor dapat berperilaku sesuai norma yang sudah tertera. Norma yang tertera di dalam AD/ART sudah tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun karena AD/ART sudah dimusyawarahkan terlebih dahulu sebelum dicantumkan. Pola yang terjadi disetiap komunitas motor beranggapan bahwa semua sama tidak ada tingkatan dan derajat walaupun ada strukturnya, (Achmad Syahrul Zaini 2018). Terlihat pada hasil wawancara komunitas Supermoto Indonesia Pontianak juga menerapkan norma yang sudah tertera. Dimana, setiap anggota mentaati norma yang sudah ada dan dapat berperilaku dengan baik. Adanya norma didalam komunitas, dapat menjadi modal sosial bagi komunitas untuk berhubungan baik dengan sesama anggota dan komunitas lainnya, dukungan sosial juga menjadi aspek dalam suatu peraturan dan

*Sumber: Hasil Wawancara dan Hasil Observasi Selama Pengumpulan Data*

Dari hasil pada tabel di atas bahwa modal sosial yang dimiliki komunitas SMIP membawa dampak yang baik bagi komunitasnya. Dengan begitu hubungan sosial dengan berbagai jaringan dapat dijalankan dengan baik. Adanya suatu kepercayaan dan norma juga menjadi pendukung untuk komunitas ini memiliki banyak jaringan-jaringan sosial yang berkaitan dengan komunitas motor.

### **Pembahasan**

#### **Norma Di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak**

Modal sosial pada norma yang dimiliki komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan hubungan baik



norma yang berlaku pada komunitas agar semakin terjaganya situasi dan kondisi yang nyaman di dalam kepengurusan, (Geneva Dwika Passiflora 2016). Adanya norma yang saling menghargai dan mengikuti apa yang sudah ditetapkan oleh semua anggota adalah bukti dari adanya norma pada komunitas tersebut, oleh karena itu penting adanya sebuah norma dalam sebuah komunitas, norma yang baik adalah norma yang dipercaya untuk kemajuan bagi setiap manusia yang menjalankannya, (Rachman 2019).

### **Kepercayaan Di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak**

Modal sosial pada kepercayaan yang dimiliki komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kepercayaan yang bergitu kuat kepada sesama anggota komunitas maupun komunitas lainnya menjadi lebih baik. Mengenai modal tersebut sebenarnya sudah tertaman lama dari diri seseorang seseorang untuk menjalankan hubungan antar sesama yang dilandasi dengan norma dan kepercayaan, (Syaifuddin, Qodariah, and Naredi 2019).

Modal sosial yang dimaksud pada konteks ini ialah modal sosial pada komunitas Supermoto Indonesia Pontianak. Dimana, modal sosial yang terdapat pada komunitas motor ini dapat menjadi modal untuk memiliki hubungan baik kepada tiap anggota komunitas ataupun komunitas lainnya, serta merupakan salah satu perekat dalam kelompok komunitas tersebut, (Abdullah 2013). Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak ini memiliki kepercayaan yang sangat kuat karena merupakan salah satu hal harus dirasakan oleh setiap anggota komunitas Supermoto Indonesia untuk mendapatkan hubungan baik kepada tiap

orang yang berada di kelompoknya maupun masyarakat pada umumnya.

Kepercayaan merupakan dasar kehidupan agar terciptanya harapan dan sikap kejujuran pada diri seseorang, (Yogo Mukti Wibowo 2012). Adanya kepercayaan yang dimiliki dapat membuat hubungan baik terutama sesama anggota komunitas. Karena, kepercayaan ini merupakan modal sosial untuk mendapatkan banyak hubungan baik. Kepercayaan juga harus dibarengi dengan sikap kejujuran, dengan sikap kejujuran yang terus menerus diterapkan maka akan selalu dapat dipercaya. Kejujuran tersebut dilihat dari sebuah komunikasi antar anggota maupun diluar anggota seperti komunitas motor lainnya. Komunikasi memiliki kedudukan dan peran penting didalam organisasi, (Ishak 2012). Pada organisasi atau suatu komunitas diperlukannya komunikasi antar anggotanya untuk mewujudkan dan membangun keberhasilan organisasi atau komunitas tersebut. Oleh karena itu, komunikasi merupakan suatu cara untuk keberlangsungan hidup dan merupakan suatu peran yang tidak bisa diabaikan. Terlihat pada hasil wawancara dan observasinya, Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak ini mempunyai modal sosial pada bentuk kepercayaan, dimana anggota-anggotanya dapat berkerjasama dalam menjalankan tugasnya dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sedang dikerjakannya. Oleh karena itu, komunitas motor ini dapat memiliki hubungan yang baik kepada sesama anggota serta ke komunitas lainnya, senada dengan yang dikatakan (Warusman and Untarini 2016), semakin tinggi kepercayaan yang terdapat dalam anggota komunikasi motor tersebut, maka loyalitas juga akan

menjadi kuat bagi masing-masing anggotanya.

### **Jaringan Sosial Di Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak**

Peran modal sosial yang dimiliki komunitas motor Supermoto Indonesia Pontianak dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan hubungan baik kepada sesama anggota komunitas maupun komunitas lainnya menjadi lebih baik, banyak kegiatan yang positif dilakukan adanya dukungan dari berbagai pihak bukan hanya sesama komunitas motor saja, tetapi ada yang dari pemerintah pula, (Saban 2015).

Coleman (Adam and Sadewo 2014) mengemukakan bahwa terciptanya modal sosial karena “dialami dengan adanya perubahan melalui cara yang mudah untuk dilakukan”. Modal sosial atau dapat dikatakan sebagai hubungan sosial yang merupakan hubungan yang mencerminkan adanya interaksi sosial dan menghasilkan adanya norma-norma, kepercayaan serta jaringan-jaringan sosial. Interaksi sosial yang diungkapkan George Simmel yaitu suatu hubungan yang dapat dilakukan dengan dua orang atau lebih untuk sehingga terjadi diantara mereka sikap saling respon satu sama lain dan saling mempengaruhi, (Rahman 2018).

Modal sosial dalam konteks ini ialah sesuatu yang bernilai yang ada pada diri seseorang untuk membentuk suatu hubungan-hubungan baik dengan tiap orang, (Eriska Rena 2017). Modal sosial yang dibahas pada penelitian ini ialah mengenai komunitas motor, dimana didalam komunitas motor juga diperlukannya suatu modal untuk memiliki hubungan baik. Salah satu modal sosial yang dimiliki komunitas Supermoto Indonesia Pontianak ini ialah jaringan sosial. Jaringan sosial adalah hubungan sosial didalamnya juga

melibatkan orang-orang untuk saling menghubungkan dan juga sebagai usaha dalam penyaluran sesuatu barang atau jasa, (Syarifuddin et al. 2019). Terlihat pada hasil wawancara dan observasi bahwa jaringan sosial yang dimiliki komunitas Supermoto Indonesia Pontianak ini ialah jaringan sosial yang berhubungan dengan komunitas motor. Jaringan sosialnya berupa hubungan dengan toko-toko yang berkaitan dengan motor, selain itu, juga berhubungan baik dengan pihak Polantas untuk memberikan pengawalan serta penyuluhan mengenai lalu lintas dan memiliki hubungan baik dengan komunitas lain. Komunitas motor terkadang membantu jalannya suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh kepolisian, ini dilakukan agar tren negatif dari adanya komunitas motor semakin berkurang, (Yuwafi 2016). Komunitas Supermoto Indonesia di Pontianak ini selalu berkerja sama dengan pihak lain untuk melaksanakan kegiatannya, bukan hanya antar komunitas tetapi pihak dinas dan kepolisian juga diajak untuk join/bekerja sama dalam kegiatan tersebut, agar relasi ataupun jaringan sosial yang dimiliki komunitas motor ini menjadi lebih banyak dan terjalin silaturahmi yang baik.

### **Simpulan**

Komunitas Supermoto Indonesia Pontianak memiliki suatu modal sosial untuk meningkatkan hubungannya. Norma-norma yang ada sudah tertera di dalam AD/ART komunitas untuk menjadi patokan bagi setiap anggota dalam berperilaku. Di dalam AD/ART juga terdapat beberapa sanksi apabila anggota ada yang melanggar norma, sanksi itu berupa teguran, hukuman dan dikeluarkan dari komunitas. Selain norma, juga

memiliki kepercayaan yang dimiliki, kepercayaan ada ketika anggota dapat mengerjakan tanggung jawabnya dengan baik. Dan juga terdapat sebuah jaringan sosial yang dapat menjadikan hubungan komunitas ini dengan beberapa lembaga dan komunitas lainnya. Jaringan sosial tersebut berupa toko-toko yang berkaitan dengan motor, pihak Polantas, serta komunitas motor lain.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, Suparman. 2013. "Potensi Dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas." *SOCIUS: Jurnal Sosiologi* XII:15–21.
- Achmad Syahrul Zaini. 2018. "Pola Komunikasi Komunitas Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club)." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(1):1164–70.
- Adam, Brian, and Fx Sri Sadewo. 2014. "Modal Sosial Dalam Komunitas Vespa BananaCity150 Di Kecamatan Gedangan-Sidoarjo." *Jurnal Paradigma* 2(2):1–5.
- Aziz, Abdul. 2017. "Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Mediakita* 1(2):173–84. doi: 10.30762/mediakita.v1i2.365.
- Eriska Rena. 2017. "Komunitas K-Popers Pekanbaru (Studi Tentang Pembentukan Kelompok Sosial." *Jurna; Sosial Dan Ilmu Politik* 4(2):1–15.
- Field, J. 2011. *Modal Sosial (Alih Bahasa: Nurhadi)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Geneva Dwika Passiflora. 2016. "Dukungan Sosial Pada Komunitas Motor." *Jurnal Psikologi Sosial* 5(3):28–36.
- Indah Puji Lestari. 2013. "Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar." *Jurnal Komunitas* 5(2):267–79.
- Ishak, Aswad. 2012. "Peran Public Relations Dalam Komunikasi Organisasi." *Jurnal ASPIKOM* 1(4):373. doi: 10.24329/aspikom.v1i4.38.
- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuanlitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta : GP Press.
- Muslim, Angga. 2013. "Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis." *Jurnal Diskursus Islam* 1(3).
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Pontianak : Gadjia Mada University Press. Pontianak : Gadjia Mada University Press.
- Ningsih, Dian A. D. Y. 2014. "Komunitas Motor Gede ' Tiger Community Samarinda ' ( Tcs ) Di Kota Samarinda." 2(2):108–23.
- Nova Hafisatul Maula. 2017. "Budaya Komunitas Pengendara Motor (Studi Etnografi Pada Depok Tiger Club)." *Budaya Komunitas Pengendara Motor (Studi Etnografi Pada Depok Tiger Club)* 53(9):1689–99.
- Novitasari, Ragil Tri, Izhar Salim, and Iwan Ramadhan. 2021. "Upaya Komunitas Motor Supermoto Indonesia Pontianak Dalam Menjaga Solidaritas." *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa* 1–9.
- Nur Rachma Permatasary, and R. Indriyanto. 2013. "Interaksi Sosial Penari Bujangganong Pada Sale Creative Community Di Desa Sale Kabupaten Rembang." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 53(9):1689–99.
- Rachman, Margareta Aulia. 2019. "Nilai, Norma Dan Keyakinan Remaja Dalam Menyebarkan Informasi Sehari-Hari Di Media Sosial." *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 4(1):68. doi: 10.30829/jupi.v4i1.4110.
- Rahman, Abdul Rafi Azhar dan M. Taufiq. 2018. "Solidaritas Organik Komunitas Sepeda Di Garut Selatan." *Jurnal Sosiologi* 6(11):951–52.
- Rahman, Nanda Aulia, Eka Vidya Putra, Universitas Negeri Padang, and Kontak Sosial. 2021. "Dinamika Sosial Komunitas Motor Vixion

- YVCI Di Kota Sungai Penuh (Studi Fenomenologi: Komunitas Di Jalan Muradi Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci)." 4(1):28–38.
- Ramadhan, Iwan, Jagad Aditya Dewantara, Efriani Efriani, Yudhistira Oscar Olendo, and Muhammad Fachrurrozi Bafadal. 2020. "Waterfront Sebagai Modal Sosial Ekonomi Masyarakat Di Tepian Sungai Kapuas." *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya* 9(3):213–25. doi: 10.33772/etnoreflika.v9i3.877.
- Rima Apriza. 2017. "Berpikir Positif Terhadap Komunitas Motor." *Jurnal Psikologi Sosial* 3(2):68–75.
- Saban, Aksul. 2015. "Identitas Kelompok Pengguna Motor Yamaha RX King Di Kota Manado." *Jurnal Holistik* 8(15):1–18.
- Saidang, Saidang, and Suparman Suparman. 2019. "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3(2):122–26. doi: 10.33487/edumaspul.v3i2.140.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin, Muhammad Amin, Lelly Qodariah, and Hari Naredi. 2019. "Modal Sosial Komunitas Sosial Motor Tua JAPS Bratstyle Indonesia: Sttudi Kasus Paspanpres, Jakarta Timur." 1(2):1–11.
- Tambunan, Abraham Partogi P. 2019. *Komunitas Sepeda Motor Klasik Pada Masyarakat Modern ( Studi Tentang Peran Modal Sosial Pada Kolektor Sepeda Motor Klasik Jepang)*.
- Warusman, Juwono Dwi, and Nindria Untarini. 2016. "Pengaruh Citra Merek Dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Anggota Komunitas Sepeda Motor Honda Vario 125cc Di Surabaya)." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 4(2):35–41.
- Wigo Mardana Pinky Mayo, Mohamad Syahriar Sugandi. 2018. "Perilaku Komunikasi Komunitas Korea Dalam Pembentukan Modal Sosial (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Korea Hansamo Bandung)." *Universitas Telkom* 4:11–29.
- Yogo Mukti Wibowo. 2012. "Modal Sosial Pada Komunitas Motor Di Yogyakarta (Studi Pada Jogja Automotive Community Yogyakarta)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 2(1):32–45.
- Yuandha Arungjagad. 2018. "Usaha Komunitas Motor Dalam Menjaga Citra Komunitas Di Kota Yogyakarta ( Studi Pada Club Motor Kracker Jogja Supermoto )." *Jurnal Ilmu Sosial* 1(2).
- Yuwafi, Maulana Nuski. 2016. "Fungsi Sosial Pada Komunitas Sepeda Motor." *Jurnal Psikologi Sosial* 2(3):1–17.
- Zainullah, I Wayan Mudana, Tuty Maryati. 2020. "Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Sosial Antar Masyarakat Di Lingkungan Fakultas Hukum Universitas Pendidikan Ganesha." 2:400–411.